

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Cimahi yang beralamat di Jalan Sukarasa No. 136 Citeureup Cimahi 40512 Tlp. (022) 6628404. Lokasi tersebut dipilih oleh penulis sebagai lokasi penelitian atas dasar pertimbangan sesuai dengan disiplin ilmu yang sedang penulis tempuh, yaitu bidang boga.

2. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011:61) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik Program Keahlian Jasa Boga kelas XII SMKN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012 yang telah melaksanakan praktek kerja industri bagian *food and beverage service* di hotel yaitu berjumlah 52 orang.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini menggunakan sampel random. Sampel random adalah “teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak” (Sugiyono, 2010:82).

Kutipan di atas menjadi acuan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini. Penulis mengambil sampel random (acak), yaitu peserta diklat SMKN 3 Cimahi program keahlian Tata Boga kelas XII yang telah melaksanakan praktek kerja Industri *food and beverage service* di hotel. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Taro Yamane dalam Ridwan (2010:67), bahwa rumus untuk menghitung anggota secara sampel random adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

n = Jumlah sampel

Presisi / taraf kesalahan yang ditetapkan oleh penulis pada penelitian ini adalah 5%. Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat diperoleh sampel pada penelitian ini dari jumlah populasi 52 orang, yaitu :

$$n = \frac{52}{52 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{52}{1,135}$$

$$n = 45$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang diperoleh adalah 45 orang. Sampel tersebut diambil dari 13 orang kelas XII Jasa Boga 1, 15 orang dari kelas XII Jasa Boga 2, dan 17 orang dari kelas XII Jasa Boga 3.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan dan mengumpulkan data yang akan dibutuhkan dan digunakan, yaitu:
 - a. Populasi dan sampel
 - b. Data mengenai teori variabel Hasil Belajar Pelayanan Tamu, sebagai bahan untuk penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian yang berupa tes.
 - c. Data mengenai teori variabel Praktek Kerja Industri *Food and Beverage Service* di Hotel, sebagai acuan pemahaman untuk mengukur nilai hasil prakerin berdasarkan kriteria penilaian.
 - d. Penyusunan instrumen penelitian berupa tes mengenai variabel Hasil Belajar Pelayanan Tamu berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat.
 - e. Pengujian validitas konstruk menggunakan *judgment experts* oleh dua orang dosen evaluasi pembelajaran dan satu orang dosen pelayanan prima.
 - f. Pengumpulan data nilai hasil prakerin peserta didik bidang *food and beverage service* di hotel.
2. Uji coba instrumen penelitian berupa tes mengenai variabel Hasil Belajar Pelayanan Tamu. Tes tersebut diberikan kepada sejumlah orang di luar anggota sampel yang telah memperoleh materi pembelajaran mengenai kompetensi dasar Memberikan Pelayanan untuk Tamu.
3. Analisis penilaian instrumen berdasarkan hasil uji coba
4. Penyebaran instrumen penelitian berupa tes mengenai variabel Hasil Belajar Pelayanan Tamu. Tes tersebut diberikan kepada 45 responden yang telah memperoleh materi pembelajaran kompetensi dasar Memberikan Pelayanan

untuk Tamu dan telah melaksanakan praktek kerja industri bidang *food and beverage service* di hotel.

5. Pengolahan data/analisis data menggunakan *software* SPSS versi 17 untuk pengujian hipotesis merupakan dasar untuk penarikan kesimpulan. Penganalisisan data dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi hasil belajar pelayanan tamu terhadap praktek kerja industri *food and beverage service*.
6. Pengolahan data secara inferensial, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95 % dari jumlah populasi.
7. Penilaian skor akhir praktek kerja industri *food and beverage service* di hotel berdasarkan dokumentasi hasil penilaian prakerin peserta didik yang telah terkumpul.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah statistika inferensial. “Statistika inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”. (Sugiyono, 2010:47).

Metode penelitian dengan menggunakan statistika inferensial seperti yang telah dikemukakan diatas penulis gunakan untuk memperoleh gambaran mengenai “Kontribusi Hasil Belajar Pelayanan Tamu terhadap Praktek Kerja Industri *Food and Beverage Service*”.

D. Definisi Operasional

1. Kontribusi

Kontribusi, berasal dari bahasa Inggris *Contribution* yang memiliki arti Sumbangan menurut John (1997 : 4).

Pengertian kontribusi dalam penelitian ini mengacu pada pengertian kontribusi menurut John dan Hasan di atas, sehingga pengertian dalam penelitian ini adalah sumbangan hasil belajar memberikan pelayanan untuk tamu terhadap praktek kerja industri *food and beverage service* di hotel.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor (Sudjana, 2004:3)

3. Pelayanan Tamu

Pelayanan Tamu diartikan sebagai “Suatu bentuk pemberian jasa berupa pelayanan terbaik kepada seseorang yang hendak mengunjungi suatu tempat yang bersifat komersial”. (Marsum, 2005:273).

Pengertian Kontribusi Hasil Belajar Pelayanan Tamu dalam penelitian ini, mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas yaitu pemberian sesuatu sebagai bantuan berupa hasil akhir pengambilan keputusan mengenai tinggi/rendahnya nilai yang diperoleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran pada suatu bentuk pemberian jasa berupa pelayanan terbaik kepada seseorang yang hendak mengunjungi suatu tempat yang bersifat komersial.

4. Praktek Kerja Industri

Praktek Kerja Industri menurut Dinas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (2008) “Merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistim pendidikan di SMK yaitu pendidikan sistim ganda (PSG)”.

5. *Food and Beverage Service*

Menurut Soekresno dan Pendit (1998:4) *food and beverage service* adalah “Bagian dari hotel yang mengurus dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan pelayanan makan dan minum serta kebutuhan lain yang terkait, dari para tamu yang tinggal maupun tidak di hotel tersebut, dan dikelola secara komersial dan professional”.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010:148) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian”. Instrumen harus mengukur/menilai secara objektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai atau fakta lain yang tidak berkepentingan. Pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian berupa tes.

1. Tes

Tes yang diberikan kepada responden bertujuan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar Pelayanan Tamu pada proses pengolahan data untuk mengukur ranah kognitif.

Tes diajukan secara tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah pilihan jawaban lima, dengan tujuan untuk memperoleh data dengan hasil objektivitas tinggi. Tes ini diberikan kepada peserta didik kelas XII Program Keahlian Jasa Boga yang telah melaksanakan praktek kerja industri *food and beverage service* di hotel. Adapun langkah-langkah penyusunan tes adalah sebagai berikut :

- a. Proses penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian.
- b. Penyusunan instrumen berupa soal tes berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian.
- c. Uji coba instrumen berupa tes terhadap 15 orang yang tidak termasuk ke dalam anggota sampel.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen pada penelitian ini adalah uji coba instrumen berupa tes. Uji coba instrumen dilakukan pada 15 orang peserta didik SMKN 3 Cimahi kelas XII Program Keahlian Jasa Boga yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian. Adapun langkah-langkah dalam pengembangan instrumen (tes) adalah sebagai berikut :

1. Analisis penilaian instrumen (tes) berdasarkan hasil uji coba yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

a. Tingkat Kesukaran.

Tingkat kesukaran soal menurut Zainal (2009:134) adalah “pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal”. Proporsi soal tes yang baik secara dominan akan terdapat pada tingkat sedang, tidak berada pada proporsi sulit atau mudah. Adapun kriteria penafsiran tingkat kesukaran soal adalah:

- 1) Jika jumlah persentase sampai dengan 27% termasuk mudah.
- 2) Jika jumlah persentase 28% - 72% termasuk sedang.
- 3) Jika jumlah persentase 73% ke atas termasuk sukar.

(Zainal, 2009:270)

Cara menghitung tingkat kesukaran soal bentuk pilihan ganda dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$TK = \frac{(WL+WH)}{(nL+nH)} \times 100$$

Keterangan:

WL = jumlah responden yang menjawab salah dari kelompok bawah

WH = jumlah responden yang menjawab salah dari kelompok atas

nL = jumlah kelompok bawah

nH = jumlah kelompok atas

(Zainal, 2009:266)

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal secara rinci dapat dilihat pada lampiran 1.4 tabel perhitungan tingkat kesukaran. Merujuk pada hasil perhitungan tingkat kesukaran soal tes pelayanan tamu yaitu 13 butir soal termasuk kategori mudah dan 17 butir soal termasuk kategori sedang, seperti yang tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Tingkat Kesukaran Soal

Kategori	Nomor Soal
Mudah	6,7,8,9,10,11,12,14,15,18,21,29,30
Sedang	1,2,3,4,5,13,16,17,19,22,23,24,25,26,27,28
Sukar	-

a. Daya Pembeda Soal.

Definisi daya pembeda soal sebagaimana yang tertuang dalam Zainal (2009:133) yaitu “Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (menguasai materi) dengan peserta didik yang kurang pandai (kurang/tidak menguasai materi)”. Soal tes yang baik maka akan dapat memperlihatkan perbedaan peserta didik yang pandai dengan yang kurang/tidak pandai dalam penguasaan materi. Cara menghitung daya pembeda setiap butir soal dapat digunakan rumus berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

PA = $\frac{BA}{JA}$ = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

PB = $\frac{BB}{JB}$ = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

(Arikunto, 2011:214)

Interpretasi koefisien daya pembeda dapat menggunakan kriteria yang dikembangkan oleh Arikunto (2011:214) sebagai berikut:

$0,70 < D \leq 1,00$	= Baik Sekali
$0,40 < D \leq 0,70$	= Baik
$0,20 < D \leq 0,40$	= Cukup
$0,00 < D \leq 0,20$	= Jelek

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda dari soal tes hasil belajar pelayanan untuk tamu pada 15 orang siswa, maka dapat diperoleh hasil bahwa 5 item soal memiliki daya pembeda yang baik sekali, 19 butir soal termasuk kategori baik, 4 item soal memiliki daya pembeda yang cukup, dan 2 item soal termasuk kategori jelek. Hasil perhitungan daya pembeda tersebut dapat dilihat pada lampiran 1.5 tabel perhitungan daya pembeda.

Butir soal yang termasuk kategori baik sekali, baik, dan cukup mengandung makna bahwa soal-soal tersebut dapat membedakan tingkat kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi pelayanan tamu. Soal yang memiliki daya pembeda dengan kategori jelek adalah nomor 7 dan 30, sehingga setelah diteliti ternyata pengecoh kedua soal tersebut kurang baik sehingga harus diperbaiki. Perbaikan pengecoh nomor 7 dan 30 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Perbaikan Distraktor

No. Butir Soal	Opsi	Distraktor yang Kurang Baik	Perbaikan Distraktor
7	Opsi d	Orang yang tidak berhubungan langsung dengan tamu dalam menjalankan tugasnya yaitu melayani dan menyajikan makanan di restoran.	Orang yang tidak berhubungan langsung dengan tamu dalam menjalankan tugasnya yaitu menyiapkan hidangan dan alat hidang di dapur.
30	Opsi e	Hidangan telah disajikan pada <i>buffet</i> dan setiap tamu mengambil hidangan di meja <i>buffet</i> sesuai selera.	Hidangan telah disajikan pada <i>side stand</i> dan setiap tamu mengambil hidangan di meja <i>side stand</i> sesuai selera.

b. Efektifitas Pengecoh (Distraktor)

Pada setiap butir pilihan jawaban soal tes pilihan ganda harus terdapat pengecoh jawaban dari soal tersebut. Tujuan adanya pengecoh adalah agar peserta didik lebih mencermati soal dan setiap butir pilihan jawaban dengan baik. Pengecoh pada soal tes yang baik memiliki kategori seperti yang tertuang dalam Arikunto (2011:220) yaitu “Suatu distraktor dapat dikatakan berfungsi baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes”.

Merujuk pada pernyataan tersebut maka hasil perhitungan distraktor soal-soal tes hasil belajar Pelayanan tamu dapat diperoleh 10 butir yang memiliki distraktor kurang baik, yaitu jumlah pemilih jawaban kurang dari 5% pengikut tes. Perbaikan distraktor-distraktor tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Perbaikan Distraktor Butir Soal

No. Butir Soal	Opsi	Distraktor yang Kurang Baik	Perbaikan Distraktor
6	Opsi d	Opsi d = Pada saat tamu selesai memesan menu makanan.	Pada saat tamu selesai menikmati hidangan <i>entrée</i> .
7	Opsi d.	Opsi d = Orang yang tidak berhubungan langsung dengan tamu dalam menjalankan tugasnya yaitu melayani dan menyajikan makanan di restoran.	Orang yang tidak berhubungan langsung dengan tamu dalam menjalankan tugasnya yaitu menyiapkan hidangan dan alat hidang di dapur.
8	Opsi d	Opsi d = Sehat jasmani secara panca indera yang terlihat sempurna dan sabar dalam menghadapi tamu.	Sehat jasmani secara panca indera yang terlihat sempurna dan disiplin dalam menghadapi tamu.
9	Opsi a	Opsi a = Disiplin, murah senyum, dan berdandan rapi	Disiplin, murah senyum, dan sehat secara jasmani
10	Opsi b	Opsi b = Korek api, buku catatan kecil, piring, pembuka kaleng, lap kerja (<i>service cloth</i>), seragam <i>waiter</i>	Korek api, kacamata, piring, pembuka kaleng, lap kerja (<i>service cloth</i>), seragam <i>waiter</i>
13	Opsi d	Opsi d = <i>Bill</i> diletakkan di atas	<i>Bill</i> diletakkan di atas tangan kiri

		tangan kanan <i>waiter/waitrees</i> lalu diserahkan kepada tamu	<i>waiter/waitrees</i> lalu diserahkan kepada tamu
15	Opsi d	Opsi d = 2,4,3,1 Keterangan: 1. Membuka napkin yang ada di meja tamu. 2. Membantu tamu duduk dengan menarik kursi ke belakang. 3. Memastikan kenyamanan posisi duduk tamu. 4. Meletakkan napkin diatas pangkuan tamu.	3,2,4,1 3. Memastikan kenyamanan posisi duduk tamu. 2. Membantu tamu duduk dengan menarik kursi ke belakang. 4. Meletakkan napkin diatas pangkuan tamu. 1. Membuka napkin yang ada di meja tamu.
18	Opsi a	Opsi a = Meminta maaf kepada tamu apabila pelayanan yang diberikan kurang memuaskan lalu <i>waiter/waitrees</i> membereskan meja tamu.	Memperhatikan tamu yang hendak beranjak dari tempat duduknya dan mengantarkan tamu ke <i>lobby</i> setelah <i>waiter</i> memberekan meja.
29	Opsi d	Opsi d = Sepatu hitam tertutup, topi, dasi ungu.	Sepatu putih tertutup, topi, merah, dasi putih.
30	Opsi e	Opsi e = Hidangan telah disajikan pada <i>buffet</i> dan setiap tamu mengambil hidangan di meja <i>buffet</i> sesuai selera.	Hidangan telah disajikan pada <i>side stand</i> dan setiap tamu mengambil hidangan di meja <i>side stand</i> sesuai selera.

Hasil perhitungan efektifitas pengecoh secara rinci dapat dilihat pada lampiran 1.6 Tabel Perhitungan Efektifitas Pengecoh.

1. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Validitas alat pengumpul data kedua variabel menggunakan rumus

Korelasi Product Moment Riduwan, (2011:138) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = nilai variabel 1

Y = nilai variabel 2

Setelah besar koefisien korelasi diketahui, langkah selanjutnya adalah menguji taraf signifikansi korelasi dengan menggunakan rumus uji signifikansi korelasi product moment yaitu dengan menggunakan rumus distribusi t-student (Sugiyono, 2010:257), yaitu:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Ketentuannya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka butir soal tersebut valid sehingga dapat digunakan. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka butir soal tersebut tidak valid sehingga tidak dapat digunakan atau diperbaiki.

Hasil perhitungan dengan menggunakan program *MS. Excel 2007* menunjukkan bahwa tes hasil belajar pelayanan tamu pada item nomor 1 memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,796 selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $\alpha = 0,5\%$ (uji dua pihak) dengan derajat kebebasan $(dk) = 15 - 2 = 13$, diperoleh $t_{tabel}(0,95)(13) = 1,77$.

Hasil perhitungan diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item tersebut **valid** pada taraf signifikan 95%. Hasil perhitungan secara rinci dapat dilihat pada lampiran 1.2. Setelah dilakukan pengujian terhadap 30 item tes tentang hasil belajar pelayanan tamu, didapatkan item yang tidak valid sebanyak 2 butir tes yaitu item 22 dan item 28. Item yang tidak valid tersebut tidak disertakan dalam pengambilan data penelitian.

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari jumlah varians setiap butir :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

σ_b^2 = harga varians setiap item

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat jawaban tiap responden pada setiap item

$(\sum x)^2$ = kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap itemnya

n = jumlah responden

(Arikunto, 2002:171)

- b) Menghitung variabel varian total :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

σ_1^2 = harga varians total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor total

$(\sum x)^2$ = kuadrat skor seluruh jawaban skor total dari setiap item

n = jumlah responden

(Arikunto, 2002:173)

c) Menghitung reliabiliti

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2006:196)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varians total

Reliabilitas tes akan terbukti jika $r_{11} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka angka instrumen penelitian itu tidak reliabel. Pedoman untuk mengadakan interpretasi koefisien reliabilitas (r_{11}), digunakan kriteria seperti pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4.
Interpretasi Nilai r_{11}

Koefisien (r_{11})	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat rendah
= 0	Tidak Berkorelasi

(Arikunto, 2006:196)

Kriteria pengujian yaitu setiap item dalam instrumen penelitian dikatakan reliabel jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%, serta derajat kebebasan (dk) = n-2.

Hasil perhitungan dengan menggunakan program *MS. Excel 2007* menunjukkan bahwa r_{11} untuk tes hasil belajar pelayanan tamu = 0,91, selanjutnya nilai r_{11} dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran ternyata tes hasil belajar pelayanan tamu berada pada indeks realibilitas sangat tinggi. Pengujian signifikansi indeks realibilitas menggunakan uji-t. Hasil perhitungan dengan menggunakan program *MS. Excel 2007* menunjukkan bahwa t_{hitung} 8,10, t_{tabel} 1,77, $dk=13$, pada taraf kepercayaan 95% untuk tes hasil belajar pelayanan tamu maka alat pengumpul data tes dinyatakan reliabel karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji validitas dan realibilitas dapat dilihat secara rinci pada lampiran 1.2.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian dan merupakan langkah yang harus ditempuh oleh peneliti sebelum mengolah data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

“Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan atau secara perbuatan” (Sudjana, 2004:100).

Tes yang diberikan kepada responden bertujuan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar Pelayanan Tamu pada proses pengolahan data untuk mengukur ranah kognitif. Tes diajukan secara tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 30 butir dengan pilihan jawaban 5, yang memiliki tujuan untuk memperoleh data dengan hasil objektivitas tinggi. Tes ini diberikan

kepada peserta didik kelas XII yang telah melaksanakan praktek kerja industri *food and beverage service* di hotel.

2. Pengambilan Data melalui Dokumen

Pada pengambilan data melalui dokumen, peneliti mengumpulkan dokumen hasil penilaian Praktek Kerja Industri *Food and Beverage Service* dari SMKN 3 Cimahi yang bersumber dari setiap hotel tempat peserta didik melaksanakan Praktek Kerja Industri bagian *Food and Beverage Service*. Nilai hasil Praktek Kerja Industri *Food and Beverage Service* tersebut selanjutnya diproses dalam pengolahan data penelitian.

H. Analisis Data

Variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu variabel Hasil Belajar Pelayanan Tamu sebagai variabel X dan variabel Praktek Kerja Industri *Food and Beverage Service* sebagai variabel Y. Pengolahan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan statistika inferensial. Langkah-langkah dalam analisis data adalah analisis deskriptif dan statistika inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan data sesuai dengan populasi. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184)

rumus untuk menghitung presentase yaitu :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

- % : persentase (jumlah presentase yang dicari)
- n : nilai yang diperoleh
- N : jumlah seluruh nilai

Data yang telah diprosentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Riduwan (2007:22), yaitu:

0 - 20%	= Sangat Kurang
21% - 40%	= Kurang
41% - 60%	= Cukup
61% - 80%	= Baik
81% - 100%	= Sangat Baik

2. Analisis Statistik Inferensial

Pengolahan data secara inferensial pada penelitian ini penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi yang bertujuan untuk memprediksi variabel terikat apabila variabel bebas diketahui yang didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah analisis data secara inferensial meliputi:

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Kelinearan Regresi

Pada uji kelinearan regresi sudah terlihat keterkaitan antara kedua variabel.

- c. Uji Koefisien Korelasi
- d. Menentukan besarnya Koefisien Determinasi (KD)

Berdasarkan langkah - langkah analisis data secara inferensial tersebut penulis memaparkan penjelasannya sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas ditujukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan analisis Uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS 17. Penulis menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan alasan data yang tersaji merupakan data interval, dapat membantu menentukan distribusi normal dengan jumlah data yang sedikit, proses pembuatan keputusan normal atau tidak suatu data lebih mudah karena uji *Kolmogorov-Smirnov* membandingkan distribusi data (yang diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku yaitu data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk z-score dan t-score . Uji normalitas akan terbukti jika $f_o < f_h$ maka kurva atau distribusi nilai menunjukkan kurva normal.

2) Uji Kelinearan Regresi

Analisis regresi menurut Riduwan (2011:148) bertujuan untuk memprediksi variabel terikat apabila variabel bebas diketahui yang didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, sedangkan metode yang digunakan adalah metode kuadrat kecil. Langkah-langkah analisis regresi linier ini adalah sebagai berikut :

a) Menentukan persamaan linier Y atas X dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan
 a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
 b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
 X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
 (Sugiyono, 2011 : 261)

- b) Uji kelinieran dan keberartian regresi, bertujuan untuk menguji apakah model linier yang telah diambil itu benar-benar cocok dengan keadaanya atau tidak. Uji kelinieran dan keberartian regresi menggunakan program SPSS 17 pada Regresi Linear. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan dan kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Hasil dari uji **ANOVA**, pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh dari nilai F dengan tingkat probabilitas yang terdapat pada tabel tersebut. Hasil dari uji *coefisien* dapat dilihat pada nilai constant dan nilai B, harga t_{hitung} dan tingkat signifikansi sehingga akan diperoleh persamaan perhitungan regresi sederhana yaitu

$$\hat{Y} = a + b X$$

- 3) Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi menurut Riduwan (2011:138) dilakukan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan *reciprocal*". Pada uji koefisien korelasi penulis menggunakan rumus koefisien *Product Moment* dari *Pearson* pada program SPSS

v.17. Uji signifikansi ditunjukkan oleh tabel correlation. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik berikut:

$$H_a : r_{xy} \neq 0$$

$$H_a : r_{xy} = 0$$

Hipotesis ditunjukkan dengan menggunakan kaidah sebagai berikut :

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \leq Sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \geq Sig$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Nilai r_{xy} dikonsultasikan terhadap tabel kriteria interpretasi koefisien korelasi r_{xy} , seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5.
Interpretasi Nilai r_{xy}

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

(Sumber : Sugiyono, 2011:231)

4) Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi hasil belajar memberikan pelayanan untuk tamu terhadap praktek kerja industri *food and beverage service* di hotel, rumus yang digunakan untuk koefisien determinasi (Sudjana, 2004 : 369) adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi ditinjau dari hasil tabel **Model Summary** dengan melihat nilai R dan nilai R_{square} . Semakin kecil nilai R_{square} maka semakin lemah hubungan antara kedua variabel.

